



+62 813 8765 4578

+62 813 8765 4578

<https://dinastirev.org/JMPIS>

dinasti-info@gmail.com

## PENGARUH HASIL BELAJAR PKWU, LINGKUNGAN KELUARGA, DAN SOFT SKILL SISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA SISWA KELAS XI DI SMA NEGERI 13 KOTA JAMBI

**Fatriyanto**

Pendidikan Ekonomi/ Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Jambi, Indonesia

### ARTICLE INFORMATION

Received: 26 Agustus 2020

Revised: 31 Agustus 2020

Issued: 4 September 2020

Corresponding author: first author

E-mail: [fatriyanto92@gmail.com](mailto:fatriyanto92@gmail.com)



DOI:10.38035/JMPIS

**Abstrak:** Minat siswa memulai wirausaha dilandasi pada keadaan atau kondisi yang memungkinkan. Beberapa faktor pendukung timbulnya minat berwirausaha siswa yaitu pengetahuan yang diajarkan pada pelajaran PKWU, lingkungan keluarga, dan soft skill. Pada hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh hasil belajar PKWU terhadap minat berwirausaha. Diman  $t_{hitung}$  sebesar  $2,249 > t_{tabel}$  sebesar  $1,969$ . Terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $3,609 > t_{tabel}$  sebesar  $1,969$ . Terdapat pengaruh soft skill terhadap minat berwirausaha. Dimana nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,946 > t_{tabel}$  sebesar  $1,969$ . Terdapat pengaruh hasil belajar PKWU, lingkungan keluarga dan soft skill terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMA Negeri 13 Kota Jambi. Sesuai dengan nilai  $F_{hitung}$  ( $9,305$ )  $> F_{tabel}$  ( $1,236$ ) dan  $R^2$  sebesar  $0,31$ .

**Kata Kunci:** Minat Berwirausaha Siswa, Hasil Belajar PKWU, Lingkungan Keluarga, Soft Skill.

### PENDAHULUAN

Pengangguran yang terjadi di Indonesia merupakan masalah kompleks dan bersifat multidimensional. Faktor terjadinya pengangguran adalah ketidakseimbangan antara lapangan pekerjaan dengan jumlah tenaga kerja, adanya perubahan teknologi, banyaknya kemiskinan, banyaknya masyarakat yang menginginkan bekerja di perusahaan yang ternama untuk status sosial di lingkungannya, serta kurangnya pendidikan dan keterampilan.

Berdasarkan data yang diperoleh dari bapennas, tingkat pendidikan pengangguran tertinggi adalah pencari kerja dengan lulusan SMK disusul dengan lulusan SMA. Dimana TPT pencari kerja lulusan SMK sebesar 11,24%. Besarnya TPT tersebut disusul oleh lulusan SMA yaitu 7,98% pada tahun 2018.

Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi pengangguran yaitu mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) di Indonesia melalui pendidikan. Dalam proses mempersiapkan sumber daya manusia (SDM) serta mewujudkan tujuan dari sistem pendidikan nasional terlepas dari penyusunan kurikulum sebagai alat untuk mencapai tujuan tersebut yaitu dengan peningkatan mutu pendidikan itu sendiri, salah satunya dengan peningkatan mutu pembelajaran di sekolah. Saat ini kurikulum mengalami perubahan dari

KTSP menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 memberikan perubahan pada sektor mata pelajaran, salah satunya mata pelajaran di SMA. Dimana mata pelajaran pada SMA mengalami penambahan yaitu mata pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan (PKWU) yang digolongkan kedalam pengetahuan *transclene-knowledge*, yaitu mengembangkan pengetahuan dan melatih keterampilan kecakapan hidup berbasis seni, teknologi, dan ekonomi.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan terdekat dan utama bagi individu. Lingkungan keluarga terdiri dari ayah, ibu, saudara dan seluruh keluarga dekat lainnya. Seorang anak akan memilih masa depan pekerjaannya berdasarkan anjuran dan pengaruh dari keluarga. Dalam hal ini, peran dari orangtua yang menentukan. Semakin orang tua memberikan dorongan dan pengaruh untuk anaknya dalam berwirausaha, maka anak akan cenderung berminat dan menentukan pilihan sebagai wirausaha.

Selain lingkungan keluarga, soft skill juga berperan penting dalam kesuksesan berwirausaha. *Soft skills* adalah keterampilan halus yang berasal dari interaksi sosial dan pendidikan kepribadian yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. Berdasarkan penelitian di Harvard University Amerika Serikat, ternyata kesuksesan seseorang tidak ditentukan semata-mata oleh pengetahuan dan kemampuan teknis (hard skill) saja, tetapi lebih oleh kemampuan mengelola diri (soft skill). Penelitian ini mengungkapkan, kesuksesan hanya ditentukan sekitar 20% oleh hard skill dan sisanya 80% oleh soft skill.

## KAJIAN PUSTAKA

Kajian Pustaka dalam suatu pengaturan karya tulis ilmiah dapat diartikan sebagai penegasan terhadap keterbatasan karya ilmiah. Intisari dalam bagian ini dimuat secara lengkap di keyword di bagian abstrak. Karena itu, persiapan karya tulis apa pun harus diwajibkan membuat studi literatur.

Agar tidak dianggap plagiarisme dari karya orang lain, penting bagi siapa pun untuk membuat tinjauan literatur dengan menulis ulang bahasa dan kata-kata yang diperoleh di bagian pencarian literatur. Sangat mudah untuk menggunakan kutipan langsung atau tidak langsung.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2006:14), Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah sensus, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

**Tabel 1**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana Lingkungan Keluarga**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.198	.314		10.192	.000
	Lingkungan Keluarga	.268	.074	.228	3.609	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $t_{hitung} = 3,609$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 1,969 (  $df = n - k = 243-1= 242$ ). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,609 > 1,969$ . Maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel peran lingkungan keluarga berpengaruh positif signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana, pengolahan data angket memperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,609$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 1,969 (  $df = n - k = 243-1= 242$ ). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,609 > 1,969$ . Maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha.

Hasil ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Suwarno yang menyatakan bahwa pengaruh dari minat berwirausaha salah satunya adalah dari peran lingkungan keluarga. Menurut Hasbullah (2009:34), Lingkungan keluarga merupakan lembaga pendidik tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Pengaruh lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan memberikan pengaruh terhadap anak. Di dalam penelitian ini terfokuskan pada bagaimana cara orangtua mendidik, relasi antar anggota keluarga, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah, dan peran lingkungan keluarga. Dimana menurut Slameto (2010:60), penjabaran dari fokus penelitian ini yaitu:

a. Cara orang tua mendidik

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap cara belajar dan berfikir anak. Ada orang tua yang mendidik secara indikator militer, ada yang demokratis dan ada juga keluarga yang acuh tak acuh dengan pendapat setiap keluarga.

b. Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anak-anaknya. Demi keberhasilan anak, perlu adanya relasi yang baik dalam keluarga. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian dan kasih sayang, disertai dengan bimbingan untuk mensukseskan belajar anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga dimana anak berada dalam keluarga dimana anak berada dan belajar. Suasana rumah merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah yang gaduh/ramai dan kacau tidak akan memberi ketenangan pada anak yang belajar. Suasana rumah yang tegang, ribut dan sering terjadi pertengkaran antara anggota keluarga atau dengan keluarga lain menyebabkan

---

anak menjadi bosan di rumah, suka keluar rumah dan belajar pun terganggu sehingga untuk memikirkan masa depannya pun tidaklah terkonsentrasi dengan baik.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Pada keluarga yang kondisinya ekonominya relatif kurang, menyebabkan orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan pokok anak. Tak jarang faktor kesulitan ekonomi justru menjadi motivator atau pendorong anak untuk lebih berhasil. Adapun pada keluarga yang ekonominya berlebihan, orang tua cenderung mampu memenuhi segala kebutuhan anak termasuk masalah pendidikan anak termasuk bisa melanjutkan sampai kejenjang yang tinggi. Kadang kala kondisi serba berkecukupan tersebut membuat orang tua kurang perhatian pada anak karena sudah merasa memenuhi semua kebutuhan anaknya, akibatnya anak menjadi malas untuk belajar dan prestasi yang diperoleh tidak akan baik.

e. Pengertian orangtua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua. Kadang-kadang anak mengalami lemah semangat, maka orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya, membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak baik di sekolah maupun di masyarakat. Hal ini penting untuk tetap menumbuhkan rasa percaya dirinya.

f. Latar Belakang Kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan di dalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam kehidupannya. Kepada anak perlu di tanamkan kebiasaan- kebiasaan dan diberi contoh figur yang baik, agar mendorong anak untuk menjadi semangat dalam meniti masa depan dan karirnya ke depan.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA N 13 Jambi. Hasil analisis deskripsi diketahui 70% data angket lingkungan keluarga siswa berada pada kategori baik. Orang tua yang mempunyai latar belakang pendidikan yang berbeda, masing-masing akan mempunyai pengaruh yang berbeda dalam cara membimbing belajar anaknya. Karena usaha untuk memperoleh pengetahuan salah satunya adalah melalui bidang pendidikan. Pendidikan yang diperoleh orang tua akan menentukan banyak tidaknya pengetahuan yang dimilikinya, yang akan berpengaruh pada perkembangan potensi yang dimiliki. Diantaranya potensi yang diperlukan untuk memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Dapat disimpulkan bahwa, bagaimana peran lingkungan keluarga dapat mempengaruhi motivasi dalam hidupnya.

Hal ini sesuai dengan teori Slameto, dimana peran lingkungan keluarga menjadi pengaruh dalam mengembangkan motivasi berwirausaha siswa. Dari cara orang tua mendidik anak mempengaruhi seberapa besar orang tua dalam memberikan motivasi dalam diri anaknya. Dimana peneliti disini telah melihat bahwa pengaruh peran lingkungan keluarga dalam minat berwirausaha termasuk dalam kategori baik.

Lingkungan keluarga terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Orang tua atau keluarga merupakan peletak dasar bagi persiapan anak agar dimasa yang akan datang dapat menjadi pekerja yang efektif. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan dukungan positif terhadap keinginan anak. Menurut Buchari Alma, ada pengaruh dari orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri

memiliki kecenderungan anaknya akan menjadi pengusaha juga. Anak yang memiliki orang tua seorang pengusaha atau hidup dalam lingkungan keluarga wirausahawan akan menerima pengetahuan pada masa-masa awal sehingga membentuk sikap dan watak mengenai kepercayaan akan kemampuan berwirausaha. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Marriva Karnia Putri (2018) yang berjudul pengaruh faktor kepribadian dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa faktor kepribadian berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada warga muda di Kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta. Hal ini diketahui dari perhitungan uji t pada variabel faktor kepribadian (X1) dimana nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa faktor kepribadian mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor kepribadian yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha diantaranya merasa optimis akan berhasil, mau menerima kritikan dari orang lain, mau belajar dari pengalaman orang lain dan memiliki semangat kerja yang tinggi. Hasil hipotesis menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha pada warga muda di Kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta. Hal ini diketahui dari perhitungan uji t pada variabel lingkungan keluarga (X2) dimana nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha. Lingkungan keluarga yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha yaitu adanya dukungan dan motivasi dari keluarga, mendapatkan cinta dan kasih sayang yang cukup dari keluarga dan adanya panutan dari keluarga untuk pantang menyerah.

Ini berarti terdapat hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan pada siswa SMA N 13 Jambi, terutama pada hipotesis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha siswa SMA N 13 Jambi, ini dikarenakan pada hipotesis penelitian terdahulu terdapat pengaruh yang signifikan.

### Pengaruh Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana Hasil Belajar PKWU**

Model		Coefficients <sup>a</sup>		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients	Std. Error			
1	(Constant)	3.308	.348		9.508	.000
	Soft Skill	.242	.082	.188	2.946	.004

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $t_{hitung} = 2,946$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 1,969 ( $df = n - k = 243 - 1 = 242$ ). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,946 > 1,969$ . Maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan soft skill terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel soft skill berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Dimana, pengolahan data angket memperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,946$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 1,969 ( $df = n - k = 243 - 1 = 242$ ). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,946 > 1,969$ . Maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan soft skill terhadap minat berwirausaha. Hasil ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan Elfindri yang menyatakan bahwa pembelajaran soft skill sangatlah penting untuk diberikan kepada siswa sebagai bekal mereka terjun ke dunia wirausaha.

Menurut John dan Hassan (1987:530-538), “*soft* adalah (1) lembek; (2) lunak; (3) lemah; (4) lembut; (5) halus; (6) empuk; (7) mudah, enteng. *Skills* adalah kecakapan, kepandaian, keterampilan.”. Dari pengertian tersebut, dapat ditarik pengertian bahwa *soft skills* adalah keterampilan halus atau keahlian halus.

Sedangkan pengertian *soft skills* menurut Ichsan S. Putra, dkk (2005:5), adalah sebagai berikut: “*Soft skills* adalah kemampuan interaksi sosial dan pendidikan kepribadian yang diperoleh dari keterampilan-keterampilan tertentu yang bertujuan untuk sukses. Dari pengertian tersebut, dapat ditarik pengertian bahwa *soft skills* adalah keterampilan halus yang berasal dari interaksi sosial dan pendidikan kepribadian yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan. *Soft skill* dalam penelitian ini adalah melihat dari diri siswa SMA N 13 Jambi, atau bisa dikatakan karakter diri siswa tersebut. Kemudian peneliti mencoba melihat pengaruh dari *soft skill* tersebut terhadap minat berwirausaha. Menurut Crow & crow, salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah faktor dorongan dari dalam (internal) yaitu suatu keinginan yang sifatnya berasal dari diri sendiri seperti keinginan, karakter, sifat, bakat, ketrampilan diri. Dari keterangan tersebut bisa dipastikan minat berwirausaha akan timbul jika ada dukungan dari *soft skill* siswa tersebut.

Jika melihat penelitian terdahulu oleh Nurul Amelia dan Erlina pada judul penelitian pengaruh pembelajaran *soft skill*, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil analisis data ditemukan fakta bahwa pembelajaran *soft skills* di sekolah berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Hal ini disebabkan karena pembelajaran *soft skills* di sekolah adalah sebagai salah satu faktor penunjang proses belajar yang dapat meningkatkan keinginan siswa dalam berwirausaha dan membuat siswa lebih terdorong untuk mempelajari suatu objek.

Ini berarti terdapat hasil yang sama dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan pada siswa SMA N 13 Jambi, terutama pada hipotesis *soft skill* terhadap minat berwirausaha siswa SMA N 13 Jambi, ini dikarenakan pada hipotesis penelitian terdahulu oleh Yunita Widyaning Astiti, Universitas Negeri Yogyakarta, terdapat pengaruh positif signifikan antara pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha dan keterampilan berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

### Pengaruh Hasil Belajar PKWU Terhadap Minat Berwirausaha

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Regresi Sederhana Hasil Belajar PKWU**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	
1						
	(Constant)	3.551	.348		10.280	.000
	Hasil Belajar PKWU	.181	.080	.143	2.249	.025

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $t_{hitung} = 2,249$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 1,969 (  $df = n - k = 243 - 1 = 242$ ). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,249 > 1,969$ . Maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan hasil belajar PKWU terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel hasil belajar PKWU berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Dimana, pengolahan data angket memperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,249$ . Sedangkan  $t_{tabel}$  yaitu 1,969 (  $df = n - k = 243 - 1 = 242$ ). Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,249 > 1,969$ . Maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan hasil belajar PKWU terhadap minat berwirausaha. Hasil ini juga sesuai dengan teori yang

dikemukakan oleh Meredith yang menyatakan bahwa berwirausaha berarti memadukan watak pribadi, pangan dan sumber daya. Dimana minat berwirausaha dapat ditumbuhkan melalui pemberian materi pelajaran kewirausahaan.

Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah melihat dari hasil belajar PKWU siswa SMA N 13 Jambi yaitu berupa nilai ulangan siswa. Peneliti mencoba melihat pengaruh dari hasil belajar tersebut terhadap minat berwirausaha. Menurut Suparno, hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar, secara umum belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Hal ini sejalan dengan salah satu faktor minat berwirausaha yaitu faktor eksternal dimana faktor tersebut berasal dari luar misalnya lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Rozi Oqtria Sari, Sumarno, Hardisem Syabus (2015), dapat disimpulkan bahwa secara parsial, variabel hasil belajar diperoleh  $t$  hitung sebesar 5,013 yang nilai signifikannya  $0,000 < 0,05$ , sedangkan  $t$  table sebesar 1,669 pada tingkat signifikannya 0,05. Nilai  $t$  hitung diperoleh sebesar 5,013, jadi  $t$  hitung  $5,013 > t$  tabel 1,669, berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial hasil belajar berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,288 atau 28,8%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar memiliki kontribusi pada minat berwirausaha siswa sebesar 28,8%. Sedangkan untuk angka  $R$  diperoleh nilai 0,537. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel dependen cukup baik sebesar 28,8%. Berdasarkan hasil penelitian deskriptif diperoleh bahwa hasil belajar siswa berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Semakin tinggi hasil belajar diharapkan semakin tinggi pula minat berwirausaha dari siswa SMK Negeri 1 Pekan baru.

Dengan demikian, bahwa hasil belajar PKWU siswa SMA N 13 Jambi berpengaruh terhadap minat siswa SMA N 13 Jambi untuk berwirausaha. Guru diharapkan bisa membimbing para siswa untuk mewujudkan minat berwirausaha dari siswa tersebut. Pendidikan kewirausahaan dapat menjadi bekal pengetahuan suksesnya seseorang terutama pada era globalisasi dan informasi, karena kriteria yang dibutuhkan oleh pasar adalah para lulusan perguruan tinggi yang memiliki pengetahuan yang luas. Krisis ekonomi menyebabkan jumlah lapangan kerja tidak tumbuh bahkan berkurang karena mengalami kebangkrutan. Hal ini menuntut para lulusan perguruan tinggi tidak hanya mampu berperan sebagai pencari kerja akan tetapi juga harus mampu berperan sebagai pencipta kerja.

Ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Eousa, Sri Buwono, dan Bambang genjik sumatono yang berjudul pengaruh hasil belajar prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MIA SMA. dimana hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI MIA SMA.

Ini berarti terdapat hasil yang sama antara penelitian Eousa di XI MIA SMA dengan penelitian yang sekarang telah dilakukan pada siswa SMA N 13 Jambi, terutama pada hipotesis hasil belajar PKWU terhadap minat berwirausaha siswa SMA N 13 Jambi. Ini dikarenakan hasil penelitian pada hipotesis penelitian sebelumnya terdapat pengaruh signifikan antara hasil belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa XI MIA SMA.

## **Pengaruh Hasil Belajar PKWU, Lingkungan Keluarga, dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha**

**Tabel 4**

### Hasil Uji Simultan Hasil Belajar PKWU, Lingkungan Keluarga, dan Soft Skill

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.458	3	.488	9.305	.000 <sup>b</sup>
	Residual	12.481	239	.052		
	Total	13.938	242			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Soft Skill, Lingkungan Keluarga, Hasil Belajar PKWU

Berdasarkan tabel diatas, nilai  $F_{hitung} = 9,305$ . Sedangkan  $F_{tabel}$  yaitu 1,236 (  $df\ 1 = N - k - 1 = 243 - 3 - 1$  ,  $df\ 2 = N - 1 = 243 - 1 = 242$ ). Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9,305 > 1,236$ . Maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan hasil belajar PKWU, lingkungan keluarga, dan soft skill terhadap minat berwirausaha.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi Hasil Belajar PKWU, Lingkungan Keluarga, dan Soft Skill**

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig. F Change
1	.186 <sup>a</sup>	.035	.031	.23627	.035	8.679	.004

a. Predictors: (Constant), Soft Skill

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Berdasarkan tabel diatas, didapatkan nilai Adjusted R Square (koefisien determinasi) sebesar 0,031 yang berarti pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependent (Y) sebesar 3,1%

Berdasarkan hasil analisis data, secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil belajar PKWU, lingkungan keluarga, dan soft skill terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA N 13 Jambi. Dimana, pengolahan data angket memperoleh nilai  $F_{hitung} = 9,305$ . Sedangkan  $F_{tabel}$  yaitu 1,236 (  $df\ 1 = N - k - 1 = 243 - 3 - 1$  ,  $df\ 2 = N - 1 = 243 - 1 = 242$ ). Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $9,305 > 1,236$ . Maka  $H_0$  ditolak, berarti ada pengaruh yang signifikan hasil belajar PKWU, lingkungan keluarga, dan soft skill terhadap minat berwirausaha. Melalui analisis deskriptif diketahui hasil belajar PKWU, lingkungan keluarga dan soft skill siswa berada pada kategori baik. Hal ini menunjukkan siswa memahami pendidikan kewirausahaan dan adanya ketertarikan siswa dalam berwirausaha.

Jika siswa memiliki bekal pendidikan kewirausahaan, soft skill, dan peran lingkungan keluarganya yang mendorong dan membimbing anaknya dengan baik, sehingga dalam mendidik anak orang tua dapat mengetahui bagaimana membimbing anak yang efektif, maka akan dapat meningkatkan minat untuk berwirausaha. Hal tersebut sesuai dengan teori Crow & Crow, Slameto, dan O'Brien. Dimana secara simultan pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan soft skill dalam teorinya sangat menjadi faktor dalam tumbuhnya minat berwirausaha. Menurut O'Brien, salah satu faktor yang diduga mempengaruhi minat berwirausaha adalah pembelajaran soft skills adalah suatu kemampuan, bakat, atau keterampilan yang ada di dalam diri setiap manusia. Soft skills adalah kemampuan yang



dilakukan dengan cara non teknis, artinya tidak berbentuk atau tidak kelihatan wujudnya. Menurut Crow & Crow, keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama dan utama sehingga dapat mempengaruhi apa yang diminati anak.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh hasil belajar PKWU, lingkungan keluarga, dan soft skill terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMA Negeri 13 Kota Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil belajar PKWU berpengaruh sebesar  $t_{hitung} 2,249 > t_{tabel} 1,969$  terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika peran lingkungan keluarga terutama bagaimana cara orangtua mendidik dan memberi perhatian terhadap anaknya akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Ini dikarenakan siswa sangat membutuhkan seseorang yang memfasilitasi dirinya untuk mengimplikasikan minatnya dalam berwirausaha.
2. Peran soft skill berpengaruh sebesar  $t_{hitung} 2,946 > t_{tabel} 1,969$  terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika peran lingkungan keluarga terutama bagaimana cara orangtua mendidik dan memberi perhatian terhadap anaknya akan meningkatkan minat untuk berwirausaha. Ini dikarenakan siswa sangat membutuhkan seseorang yang memfasilitasi dirinya untuk mengimplikasikan minatnya dalam berwirausaha.
3. Peran soft skill berpengaruh sebesar  $t_{hitung} 2,946 > t_{tabel} 1,969$  terhadap minat berwirausaha. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika peran soft skill yaitu kemampuan, bakat, ketrampilan yang ada didalam diri siswa memberikan dorongan minat siswa untuk berwirausaha.
4. Hasil belajar PKWU, lingkungan keluarga, dan soft skill berpengaruh bersama-sama sebesar  $F_{hitung} 9,305 > F_{tabel} 1,236$  terhadap minat berwirausaha secara simultan. Dapat disimpulkan ketika hasil belajar PKWU, lingkungan keluarga, dan soft skill meningkat akan berpengaruh terhadap meningkatnya minat berwirausaha siswa. Ini dikarenakan ketiga variabel bebas diatas sama-sama memiliki ketergantungan dalam mengembangkan minat berwirausaha.

### DAFTAR RUJUKAN

- Afeef, Mustafa. (2014). *Analyzing the Impact of Working Capital Management on the Profitability of SME's in Pakistan*. International Journal of Business and Social Science, Vol. 2, No. 22, December 2014, Article ID 301176, 12 pages.
- Ahmadi, A. dan Uhibiyati. (2007). *Ilmupendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ahmad Asrori. (2009). *Hubungan kecerdasan Emosional dan Interaksi Teman Sebaya dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Sebelas Maret
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- A. Muri Yusuf. (2014). *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan”*. Jakarta : prenada media group.
- A.M, Morissan. (2015). *Komunikasi Pemasaran Terpadu*. Jakarta: Kencana.
- Bertens, K. (2001). *Perspektif Etika Baru, 55 Esaitentang Masalah-masalah Aktual*. Yogyakarta: Kanisius.

- Dangnga, Muhammad Sri., Syarifuddin Yusuf, Amaluddin, Buhaerah, Andi Abd. Muis. (2011). *Model Pendidikan Karakter Fokus Kewirausahaan di Universitas Muhammadiyah Parepare*. Sulawesi Selatan: Lampena Intimedia.
- Diyanti. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Terjadinya Non-Performing Loan*. Yogyakarta: Diponegoro Journal of Management.
- Drost, Ellen A., et. al. (2011) "Fostering Entrepreneurship among Finnish Business Students: Antecedents of Entrepreneurial Intent and Implications for Entrepreneurship Education", *International Review of Entrepreneurship*.
- Echols, John M. dan Hassan Shadily. (2005). *Kamus Inggris Indonesia : An English – Indonesian Dictionary*. Jakarta: PT Gramedia
- Elfrindri. (2011). *Soft skills untuk pendidik*. Padang: Baduose Media.
- Euosa, Sri Buwono, Bambang Genjik Sumartono. (2015). *Pengaruh Hasil Belajar Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI MIA SMA*. Pontianak.
- Hadi, Sutrisno. (2015). *Statistika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hasbullah. (2009). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hines, William W., Douglas C. Montgomery. (1972). *Probability and Statistics in Engineering and Management Science*.
- Kepala Bapennas. (2018). *Survei Angkatan Kerja Nasional*. Jakarta :Badan Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Keraf. (2007). *Etika Lingkungan*. Jakarta; Kompas.
- Khairinal. (2016). *Menyusun : Proposal, Skripsi, Tesis&Disertasi* Jambi : Salim Media Indonesia.
- Mustofa, Muchammad A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Self Efficay, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. Yogyakarta :Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nuraeni. (2015). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Kelompok Teman Sebaya dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Untuk Produk Fashion pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta*. Yogyakarta
- Nurbaya, Siti. (2012). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK N Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- O'Brein, S. P. (1997). *Making college count*. Graphic Management Corp: United State of America
- Pamungkas, Cahyo. (2014). *Pelaksanaan Pembelajaran Prakarya dan Kewirausahaan dengan Kurikulum 2013 pada Kelas X di SMA Negeri 1 Teras*. Surakarta.
- Priyanto, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*. Jakarta: Andi Publisher
- Putri, Marriva Karnia. (2018). *Pengaruh Faktor Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha*. Yogyakarta.
- Rian, Budiarno. (2015). *Pengaruh Nilai Bidang Studi Prakarya dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada siswa kelas XI Keahlian Teknik Instalasi Pemanfaatan Listrik SMK Negeri 1 Purworejo*. Purworejo
- Sadirman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Serian, Wijayanto. (2009). *Pengantar Enterpreneursip*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Shoimatul Ula, S. (2013). *Buku Pintar Teori-Teori Manajemen Pendidikan Dasar Efektif*. Terbitan: Berlian.
- Simpson, Simon J.A. (2006). 16 Juli 2010. *The Measurement and Recognition of Soft Skills : Developing a Common Standard?*. [http:// www.surrey.ac.uk/politics/cse/M-and-R](http://www.surrey.ac.uk/politics/cse/M-and-R) of Soft Skills. pdf.

- 
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor – faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. (1999). *Pendidikan Kewirausahaan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba empat
- Supriyadi, Edi. (2014). *SPSS + Amos*. Jakarta: In Media
- Suwarno, Wiji. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta : AR-Ruzz Media Jogjakarta.
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Tarmidi, dkk. (2014). *Soft Skills Mahasiswa: Apa dan Bagaimana*. Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara.
- Uno, Hamzah. B. (2007). *Teori Motivasi dan Pengukuran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Walgito, Bimo. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : Andi Offset
- Wanto, Hindra., Siti Halimah, Mahmu'ddin. (2018). *Menumbuhkan Minat Berwirausaha Melalui Kecerdasan Emosional*. Kalimantan Tengah: Jurnal Studi Agama dan Masyarakat Vol.14.
- Westy Soemanto. (2008). *Pendidikan Wirausaha*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Yandriana. (2013). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Prakarya dan Kewirausahaan untuk SMA, SMK dan MA*. Surakarta.
- Yusuf, Syamsu. (2008). *Teori Kepribadian*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.